

# DAILY MARKET WATCH

05 Mei 2025

## Global Sentiment



Presiden AS, Donald Trump, mempertimbangkan untuk membebaskan tarif impor untuk produk pertanian tertentu kepada Kanada dan Meksiko. Langkah terbaru ini diambil untuk memberikan keringanan tarif impor baru pada sektor-sektor tertentu setelah sebelumnya pemerintah AS menunda tarif impor otomotif dari Meksiko dan Kanada selama satu bulan. Menteri Pertanian Kanada, Brooke Rollins, mengatakan bahwa semuanya masih dalam pembahasan dan dia berharap Pemerintah AS bisa memutuskan untuk memberikan keringanan bagi sektor pertanian Kanada. Rilis data ketenagakerjaan AS yang dirilis oleh Bureau of Labor Statistics yakni *Nonfarm Payroll* AS bulan April 2025 berada pada level 117 ribu (*prior*: 185 ribu). Sementara itu, *Unemployment Rate* bulan April 2025 berada tetap pada level 4.2% (*prior*: 4.2%). Meskipun pertumbuhan lapangan kerja menurun, pasar tenaga kerja AS masih menunjukkan tingkat ketahanan di tengah keengganan pengusaha untuk memberhentikan tenaga kerja. Kenaikan *Nonfarm Payroll* yang sehat pada bulan April dan *Unemployment Rate* yang tidak berubah semakin meyakinkan The Fed bahwa The Fed tidak perlu tergesa-gesa untuk menurunkan suku bunga.

## Domestic Sentiment



Rilis data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan tingkat inflasi atau Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan April 2025 tercatat sebesar 1.17% *mom* (*prior*: 1.65%) dan 1.95% *yoy* (*prior*: 1.03%). IHK pada April 2025 ini terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIPI dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah. Ke depannya, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada tahun 2025 dan 2026. Sementara itu, inflasi inti pada April 2025 tercatat sebesar 0.31% *mom* (*prior*: 0.24%) dan 2.5% *yoy* (*prior*: 2.48%), lebih tinggi dari inflasi pada bulan sebelumnya. Perkembangan inflasi inti tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga beberapa komoditas global, di tengah ekspektasi inflasi yang terjaga. Realisasi inflasi inti pada April 2025 disumbang terutama oleh inflasi komoditas emas perhiasan dan mobil.



Sumber: Reuters.com

Pada Jum'at (02/05) Rupiah dibuka di level 16,570/16,600 dengan *first traded* 16,600, dan kurs acuan JISDOR di level 16,493 (*prior*: 16,679). Rupiah diperdagangkan pada range 16,425-16,600. Sementara imbal hasil obligasi bergerak turun dengan *yield* SBN 10 tahun ditutup di level 6.85% (*prior*: 6.83%). Perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sikap Presiden AS, Donald Trump, yang mempertimbangkan untuk membebaskan tarif impor untuk produk pertanian tertentu kepada Kanada dan Meksiko. Langkah terbaru ini diambil untuk memberikan keringanan tarif impor baru pada sektor-sektor tertentu setelah sebelumnya pemerintah AS menunda tarif impor otomotif dari Meksiko dan Kanada selama satu bulan. Sementara itu, rilis data ketenagakerjaan AS oleh *Bureau of Labor Statistics* yakni *Nonfarm Payroll* AS bulan April 2025 berada pada level 117 ribu (*prior*: 185 ribu). Sementara itu, *Unemployment Rate* bulan April 2025 berada tetap pada level 4.2% (*prior*: 4.2%). Kenaikan *Nonfarm Payroll* yang sehat pada bulan April dan *Unemployment Rate* yang tidak berubah semakin meyakinkan The Fed bahwa The Fed tidak perlu tergesa-gesa untuk menurunkan suku bunga. Dari dalam negeri, rilis data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan tingkat inflasi atau Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan April 2025 tercatat sebesar 1.17% *mom* (*prior*: 1.65%) dan 1.95% *yoy* (*prior*: 1.03%). IHK pada April 2025 ini terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK yang terjaga ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah.

## Top Volume Bonds

Government	02/05
FR0103 (10Y)	IDR 4.21 T
FR0104 (5Y)	IDR 1.81 T
FR0064 (3Y)	IDR 0.85 T
Corporate	02/05
Obligasi Berkelanjutan I Pindo Deli Pulp And Paper Mills Tahap II Tahun 2025 Seri C	IDR 420 M
Obligasi Berkelanjutan III Jaya Ancol Tahap I Tahun 2024 Seri A	IDR 370 M
Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap IV Tahun 2025 Seri B	IDR 311 M

Opening	Closing
16,600	16,435
Lowest	Highest
16,425	16,600

	30/04	02/05	Δ
USD	16,600	16,435	- 0.99%
EUR	18,888	18,618	-1.43%
SGD	12,717	12,613	- 0.81%
JPY	116	113	- 2.58%

IHSG Per 02 Mei 2025  
**6,815**

Prior  
6,767

Menguat	Stagnan	Melemah
315	187	306

Price Index Updates			
Commodity	30/04	02/05	Δ
Crude Oil (WTI)	58.21	58.29	+ 0.14%
Coal	97.50	98	+ 0.51%
Nickel	15,418	15480	+ 0.40%
Copper	456	462.75	+ 1.48%
CPO	1,280	1,060	- 17.19%

Safe Heaven	30/04	02/05	Δ%
Gold	3,289	3,240	- 1.47%
UST 10Y	4.16	4.31	+ 3.52%
USD/JPY	143.07	144.96	+ 1.32%
USD/CHF	0.8258	0.8270	+ 0.15%

Currency	30/04	02/05	Δ%
EUR/USD	1.1328	1.1297	- 0.27%
GBP/USD	1.3329	1.3272	- 0.43%
USD/CNH	7.2698	7.2130	- 0.78%
AUD/USD	0.6402	0.6434	+ 0.50%

Indeks	30/04	02/05	Δ%
Dow Jones	40,669	41,317	+ 1.59%
S&P	5,569	5,687	+ 2.11%
Nasdaq	17,446	17,978	+ 3.05%
DAX (German)	22,497	23,087	+ 2.62%
CAC 40 (Prancis)	7,594	7,770	+ 2.33%
FTSE 100 (UK)	8,495	8,596	+ 1.19%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,160	5,285	+ 2.42%
CSI 1000 (China)	5,950	5,950	0.00%
Nikkei 225 (JP)	36,045	36,831	+ 2.18%
FTSE China 50 (HK)	15,274	15,562	+ 1.88%
FTSE Sing	404	405	+ 0.21%

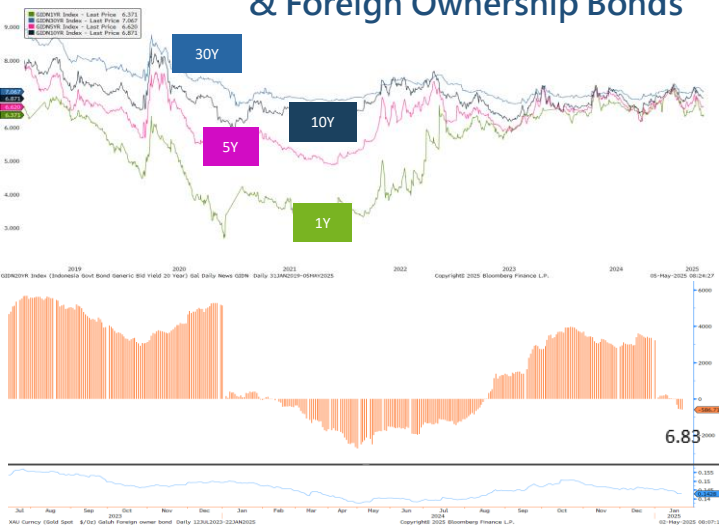
## Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada  
Senin (05/05) : 16,425 – 16,600

Resistance 1	16,600
Resistance 2	16,620
Support 1	16,425
Support 2	16,405

## Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



## Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	30/04	02/05	30/04	02/05	30/04	02/05
1Y	3.85	4.00	6.37	6.32	4.60	4.60
5Y	3.73	3.92	6.63	6.62	4.75	4.76
10Y	4.17	4.31	6.88	6.88	5.40	5.43
30Y	4.68	4.79	7.08	7.06	5.72	5.77

## Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	257	112

## Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	30/04	02/05	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.81	6.80	-1 bps	101.06 / 101.29	6.57 / 6.5
FR0103 (10Y)	6.81	6.80	-1 bps	98.66 / 99.01	6.83 / 6.77
FR0106 (15Y)	6.98	6.98	0 bps	101.07 / 101.42	7 / 6.96
FR0107 (20Y)	7.03	7.02	-1 bps	100.81 / 101.22	7.04 / 7

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak *sideways* pada Jumat (02/05) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.88% (*prior*: 6.88%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 2 Mei 2025 sebesar Rp 7.77 triliun (*prior*: Rp 62.92 triliun).

Pergerakan pasar didorong oleh perkembangan negosiasi tarif antara AS-China dan AS-Jepang. Jepang berharap akan tercapai kesepakatan terkait tarif pada bulan Juni. Sementara, China mulai membuka kemungkinan untuk melakukan perundingan terkait Tarif dengan AS. Sedangkan, rilis data ekonomi AS menunjukkan indeks ISM Manufacturing AS di bulan April tercatat mengalami penurunan ke 48.7 (*prior*: 49).

## Economic Calendar

	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
5 Mei 2025 / Senin							
	ID	GDP YoY	1Q	4.93%	--	5.02%	--
	US	S&P Global US Services PMI	Apr F	51.2	--	51.4	--
	US	S&P Global US Composite PMI	Apr F	51.2	--	51.2	--
	US	ISM Services Index	Apr	50.3	--	50.8	--
6 Mei 2025 / Selasa							
	EC	HCOB Eurozone Services PMI	Apr F	49.7	--	49.7	--
	EC	HCOB Eurozone Composite PMI	Apr F	50.1	--	50.1	--
	US	Trade Balance	Mar	-\$136.7b	--	-\$122.7b	--
	EC	HCOB Eurozone Services PMI	Apr F	49.7	--	49.7	--
7 Mei 2025 / Rabu							
	US	MBA Mortgage Applications	May 2	--	--	-4.2%	--